

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penambahan halte yang dibutuhkan sebanyak 12 halte pada kantong penumpang di sepanjang ruas jalan yang dilalui oleh trayek angkutan perkotaan.
2. Lokasi halte yang ideal berdasarkan pedoman teknis dan kantong penumpang sebagai berikut :
 - a. Segmen Terminal Stasiun Rembang – Taman Kartini
 - 1) Jl. Kartini, Depan Toko Kartini
 - 2) Jl. Kartini, Depan Bank Mandiri Taspen
 - 3) Jl. Dionegoro, Depan Taman Kartini
 - b. Segmen Clangapan – Pasar Banggi
Jl. Raya Pantura, Samping Gapura Makam dan Ponpes Simbah Kyai Santren
 - c. Segmen Pasar Banggi – Terminal Lasem
 - 1) Jl. Rembang – Lasem Depan tugu masuk Desa Pasar Banggi
 - 2) Jl. Rembang – Lasem seberang tugu masuk Desa Pasar Banggi
 - d. Segmen Terminal Lasem – Masjid lasem
 - 1) Jl. Untung Suropati, Depan Gereja Lasem
 - 2) Jl. Sunan Bonang, Depan Batik Sekar Mulyo
 - 3) Jl. Sunan Bonang, Samping Indomaret Masjid Lasem
 - 4) Jl. Sunan Bonang, Seberang Alun-alun Lasem
 - e. Segmen Perempatan Nasriyah – Mts N 1 Rembang
 - 1) Jl. Sunan Bonang, Samping warung bu sri
 - 2) Jl. Sunan Bonang, Depan Mts N 1 Rembang
3. Dimensi halte yang diperoleh dari hasil perhitungan sesuai dengan SK dirjen Perhubungan Darat dengan standar ukuran minimal halte yang di usulkan yaitu dengan panjang 4 meter, lebar 2 meter dan tinggi 2,5 meter.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data dan kesimpulan pada halaman sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran guna penataan tempat pemberhentian angkutan umum di Kabupaten Rembang sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah Kabupaten Rembang melalui Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Rembang
 - a. Penentuan lokasi, perlu adanya penambahan pengadaan tempat pemberhentian angkutan umum. Dengan demikian diharapkan prasarana yang dibangun dapat berfungsi secara optimal sebagai tempat menunggu penumpang angkutan umum dan tempat naik turun penumpang angkutan umum.
 - b. Kondisi tempat pemberhentian angkutan umum, guna kenyamanan calon penumpang perlu adanya penambahan fasilitas. Seperti lampu penerang, perawatan tempat duduk, perawatan kanopi, pengecatan ulang. Sehingga bisa memberikan kenyamanan calon penumpang untuk memanfaatkan tempat pemberhentian angkutan.
 - c. Desain, dalam penambahan tempat pemberhentian angkutan umum menggunakan desain tempat pemberhentian angkutan yang telah diusulkan, sehingga dapat menambah daya tarik memanfaatkan tempat pemberhentian angkutan umum.

2. Kepada masyarakat

- a. Diharapkan masyarakat untuk bisa menggunakan dan memanfaatkan tempat pemberhentian angkutan umum sesuai dengan fungsinya, dan mematuhi tata tertib berlalu lintas.
- b. Diharapkan masyarakat ikut andil menjaga dan merawat fasilitas tempat pemberhentian angkutan umum. Sehingga terasa nyaman dan nikmat sesuai dengan fungsinya sebagai tempat pemberhentian angkutan umum.